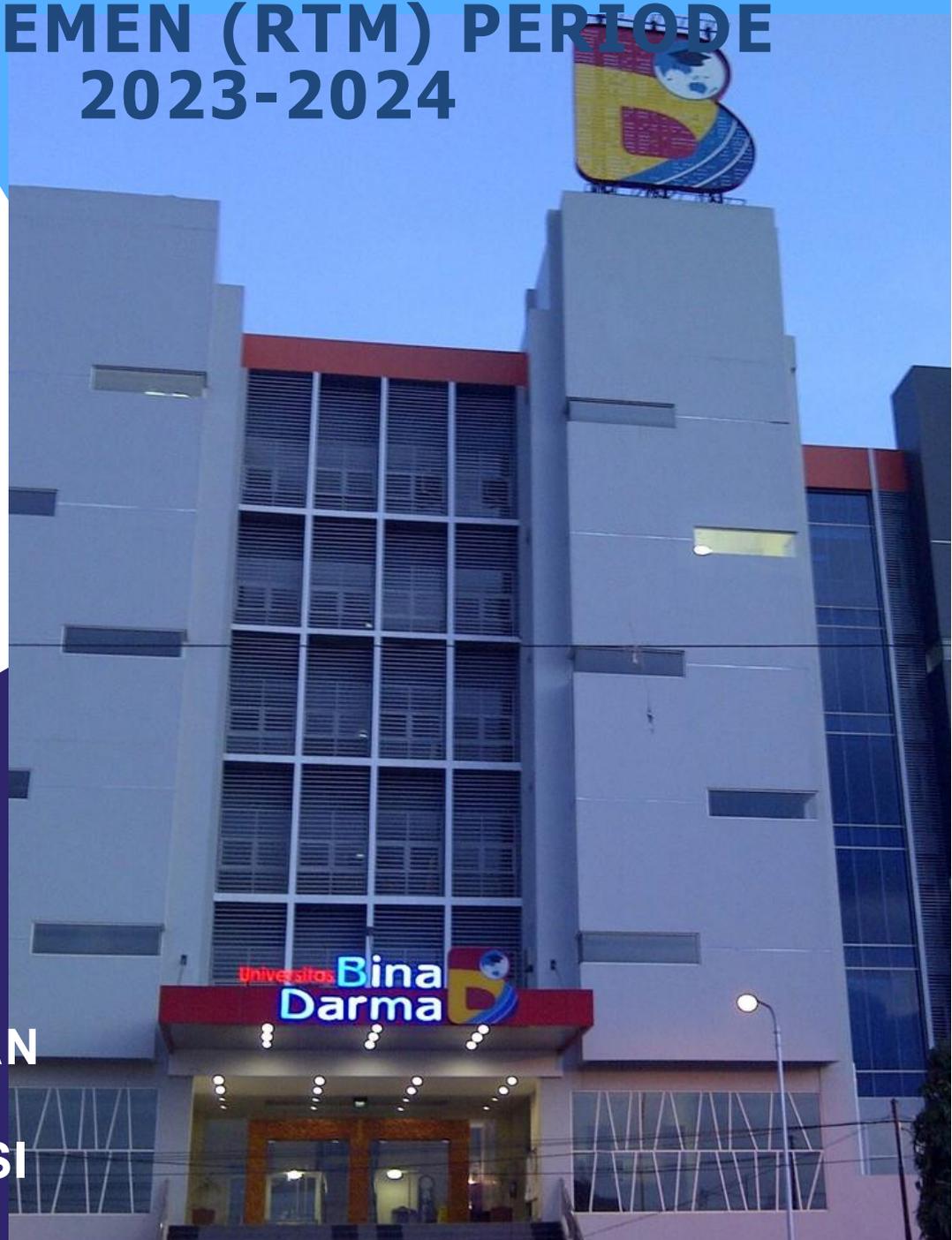




LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) PERIODE 2023-2024

**BADAN
PENJAMINAN
MUTU DAN
AKREDITASI**



LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Periode : Tahun Akademik 2023-2024
Pelaksanaan RTM : 26 Agustus 2024
Tempat : Ruang Meeting Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M.
Penanggung Jawab : Kepala BPM dan Akreditasi UBD
Deputi AMI : Kurniawan, M.M., M.Kom.
Tim Pelaksana : 1. Dr. Yesi Novaria Kunang, S.T., M.Kom.
2. Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd.
3. Dr. Emawati, M.Pd.
4. Dr. Margareta Andriani, M.Pd.
5. Ely Mulyati, M.T.
6. Diana, M.Kom.
7. H. Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom.
8. Desi Arisandi, M.Psi., Psikolog.
9. Andrian Noviardy, S.E., M.Si.
10. Komala Dwi Saputri, M.Pd.

Kepala Badan Penjaminan Mutu
dan Akreditasi,



Mega Silvia, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0219079401

Palembang, September 2024
Deputi Audit Mutu Internal,



Kurniawan, M.M., M.Kom.
NIP. 030109192

Mengesahkan,
Rektor Universitas Bina Darma,



Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M.
NIP. 950101007

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

1. Dasar Pelaksanaan

- a. UU No. 12 Tahun 2012 Bab III Tentang Penjaminan Mutu
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan BAN-PT No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan LED, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja PT, Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi PT, Elemen C.2.4.d) tentang Sistem Penjaminan Mutu
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik
- g. Kebijakan SPMI Universitas Bina Darma No. KEB/UBD/SPMI-01 tertanggal 1 Januari 2020
- h. Surat Tugas Rektor No. 014/ST/DSDM/Univ-BD/VII/2024 tentang Pelaksana Auditor AMI Program Studi Tahun Akademik 2023-2024

2. Tujuan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bagian dari siklus PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Bina Darma pada tahapan pengendalian. Kegiatan RTM ini dilakukan setiap satu tahun sekali oleh Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dengan tujuan untuk meninjau kinerja semua pihak dalam pelaksanaan SPMI dan juga dalam rangka memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas SPMI dan sistem pelayanan Universitas Bina Darma.

3. Pelaksanaan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2023-2024 dijadwalkan semulanya hari Jum'at tanggal 23 Agustus 2023 namun dikarenakan agenda pimpinan bentrok dengan kegiatan ditanggal tersebut dan mengingat hari jumat dikhawatirkan waktunya sangat terbatas maka diagendakan ulang menjadi :

hari : Senin,

tanggal : 26 Agustus 2024.

Jam : 08.00 WIB.

Bertempat : Ruang Meeting Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M.

Peserta : Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi,
Kepala Direktorat, Manager Unit Kerja, BPM dan
Auditor Internal UBD.

Adapun susunan acara sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Bina Darma,
- c. DOA
- d. Kata Sambutan Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA)
- e. Presentasi oleh Deputy Audit Mutu Internal (AMI) Bpk Kurniawan, M.M., M.Kom terkait hasil temuan dan laporan AMI.
- f. Membahas Hasil temuan:
- g. Diskusi
- h. Penutup dan Sesi Foto Bersama

4. Hasil

Hasil dari kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun akademik 2023-2024 merupakan hasil kesepakatan dari proses diskusi dan musyawarah dari semua peserta rapat merujuk pada temuan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2023-2024 yang berupa rencana perbaikan atau saran peningkatan. Adapun kegiatan AMI telah berlangsung mulai dari kegiatan persiapan eSPMI-UBD tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan pelaporan tanggal 24 Agustus 2024 untuk bidang akademik dengan auditee terdiri dari 21 prodi terdiri dari prodi D3 sebanyak 3 prodi, prodi D4 sebanyak 1 prodi, prodi S1 sebanyak 12 prodi, dan prodi S2 sebanyak 5 prodi.

Kegiatan RTM dimulai dari paparan hasil yang disampaikan Deputi Audit Mutu Internal dengan hasil temuan yang disampaikan sebagai berikut:

- **Kondisi Eksternal:** kondisi eksternal dalam keadaan baik di semua Fakultas. Nilai Rata-rata 3.50 sampai 4.00. Namun ada beberapa Prodi yang nilai rata-ratanya masih dibawah 3.00 seperti pengelolaan perhotelan. Rata-rata renstra program studi belum tersusun dalam bentuk capaian IKU dan belum bentuk dokumen yang sudah disahkan, sehingga untuk strategi pengembangan belum terukur. Proses perumusan juga tidak terdokumentasi dengan baik.
- **Profil UPPS:** profil UPPS dalam keadaan baik di semua fakultas. Nilai rata-rata 3.00 sampai 4.00.
- **Visi-misi tujuan strategis:** Pada bagian ini visi misi belum dilakukan pengukuran hasil, capaiannya belum dilakukan oleh UPPS. UPPS perlu membentuk tim untuk melakukan pengukuran.
- **Tata pamong, tata kelola dan kerjasama:** Pada kriteria ini semuanya baik, kecuali Pengelolaan Perhotelan. Namun, laporan pengukuran Renstra juga belum tersedia.
- **Kemahasiswaan:** menurunnya Animo calon mahasiswa, calon mahasiswa yang sedikit, mahasiswa asing sedikit.
- **SDM:** Rasio jumlah mahasiswa dan DTPS belum memenuhi standar yang seharusnya di beberapa prodi (seperti Bahasa Indonesia, Pengelolaan perhotelan). Sitasi artikel penelitian masih kurang. Rekognisi atas kepakaran/prestasi DTPS perlu ditingkatkan.
- **Keuangan:** DOP/BOP yang disyaratkan standar belum tercapai (untuk nilai maksimum yaitu 4). Sarana dan prasarana sudah baik. Nilai rata-rata di Fakultas Sains Teknologi dan Program Pascasarjana untuk prodi MTS, Penjas S2 sebesar < 3.00. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kriteria keuangan kurang (dibawah standar maksimal). prodi Akuntansi dan manajemen nilai rata-rata kriteria keuangannya juga di bawah 3.00.
- **Pendidikan dan pembelajaran:** Kesesuaian antara RPS dan CPL belum dilakukan pengukurannya. Selanjutnya pengukuran kepuasan mahasiswa, hasilnya belum digunakan untuk melakukan peningkatan.
- **Penelitian:** Jumlah penelitian masih perlu peningkatan, apalagi yang melibatkan mahasiswa. Tidak semua dokumentasi penelitian dosen saat ini dihimpun dalam repository yang mudah diakses oleh publik. Kemudian perlu dilakukan evaluasi terkait relevansi antara peta jalan dengan penelitian dosen.

- **Pengabdian kepada masyarakat (PKM):** Roadmap PKM belum tersedia. Program studi belum melakukan evaluasi capaian PkM terhadap perbaikan relevansinya, serta dokumentasi kegiatan yang masih kurang dilakukan secara teratur sehingga sulit untuk mengukur capaian PkM.
- **Luaran dan Capaian Tridarma:** Luaran dan capaian tridarma sudah baik di semua prodi FSH, semua prodi FST, pada program pascasarjana prodi MM dan MIKom kecuali MTS, dan Penjas S2, pada fakultas vokasi prodi MI dan TK kecuali Pengelolaan Perhotelan dan AB. Prestasi mahasiswa masih kurang baik nasional ataupun internasional. Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS masih kurang terutama tingkat Internasional. Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta) masih sangat kurang.
- **Penjaminan mutu:** BPMA mengembangkan dan menetapkan standar serta prosedur penjaminan mutu yang harus dipatuhi oleh setiap program studi. Standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, penilaian hasil belajar, fasilitas, dan layanan mahasiswa. Pembaruan standar mutu akan diselesaikan kurang lebih 2 bulan waktunya oleh BPMA. Diperlukan upaya Pengajuan gugus kendali mutu tingkat fakultas yang merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen di lingkungan fakultas. Gugus kendali mutu ini dibentuk untuk memastikan bahwa semua program studi di fakultas mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan untuk mendukung penerapan praktik-praktik terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan.
- **Program Pengembangan Berkelanjutan:** Melakukan pemantauan dan pengembangan secara efektif. Memastikan Efektifitas dan efisiensi strategi yang ditetapkan.

Berikut adalah rencana perbaikan atau saran peningkatan sebagai hasil RTM tahun akademik 2023-2024.

Tabel 1. Rencana Perbaikan atau saran peningkatan

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
A	Kondisi Eksternal	beberapa prodi yang belum merumuskan strategi pengembangan yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat seperti di Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Teknik Sipil S1, Ilmu Komunikasi S2, dan Akuntansi. Disamping itu rata-rata renstra program studi belum tersusun dalam bentuk capaian IKU dan belum bentuk dokumen yang sudah disahkan, sehingga untuk strategi pengembangan belum terukur. Proses perumusan juga tidak terdokumentasi dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas merumuskan kembali Dokumen Renstra Fakultas dan Program Studi secara bersama-sama dan mendokumentasikan setiap kegiatannya secara lengkap. • Fakultas diharapkan melakukan evaluasi diri tahunan terkait kondisi fakultas dari aspek dalam lingkungan makro dan mikro yang mempengaruhi pengembangan UPPS dan prodi.
B	Profil Unit Pengelola Program Studi	UPPS telah menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi, menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi, dan menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya, namun prodi dibantu tim UPPS perlu mendokumentasikan dan menarasikan dosen prodi terkait reputasi keilmuan PS.	Sangat diharapkan agar UPPS melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap Program Studi agar dapat merumuskan dokumen kurikulum secara lengkap dan konsisten, termasuk dokumen Rencana Operasional Program Studi untuk tahun 2025.
C	KRITERIA		
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	VMTS setiap program studi sudah selaras dengan VMTS UPPS dan Universitas yang disusun dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal UPPS. Sosialisasi dan publikasi VMTS telah dilakukan melalui website program studi, media sosial tetapi belum dilakukan pengukuran hasilnya. UPPS dan Prodi juga belum melakukan pengukuran capaian VMTS secara berkala setiap tahun sekali dan hasilnya tidak dipublikasikan.	Sangat diharapkan agar UPPS melakukan pengukuran capaian VMTS setiap prodi dan meninjau kembali IKU, IKT dan Renop setiap tahun sekali, kemudian mendokumentasikannya dengan lengkap dan dipublikasikan kepada pemangku kepentingan.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	Secara umum UPPS sudah mampu melakukan pengelolaan dengan baik. Hal ini terlihat dari capaian : <ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Sosial Humaniora dengan nilai rata-rata di atas 	Universitas/UPPS/prodi menyiapkan dokumen pengukuran terkait dengan tata pamong, renstra, dan pembaharuan standar mutu.

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		3.50. <ul style="list-style-type: none"> Fakultas Sains Teknologi dengan nilai rata-rata di atas 3.00. Fakultas vokasi dengan nilai rata-rata di atas 3,50 kecuali prodi pengelolaan perhotelan (1,82). Program pascasarjana dengan nilai rata-rata < 3.00 kecuali prodi Magister Manajemen dengan capaian 3,55. 	
3	Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan	Pencapaian dari kriteria kemahasiswaan dan layanan kemahasiswaan dapat dinyatakan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Fakultas Sains Teknologi dengan nilai rata-rata < 3.00 kecuali program studi Teknik Informatika (3.89) dan Sistem Informasi (4.00). Fakultas Sosial Humaniora dengan nilai rata-rata < 3.00 kecuali program studi psikologi dan ilmu komunikasi. Fakultas Vokasi terkhusus prodi pengelolaan perhotelan dengan nilai 2.00. Program Pascasarjana dengan nilai rata-rata < 3.00 kecuali Magister Manajemen. 	Untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru baik lokal maupun internasional, penting bagi program studi dan institusi untuk melakukan beberapa langkah strategis diantaranya perlu dilakukan peningkatan intensitas promosi yang lebih inovatif dan terarah dengan melakukan kampanye promosi yang harus menasar berbagai platform, termasuk media sosial, website, dan event online serta offline, dengan melibatkan dosen, alumni, dan mahasiswa aktif sebagai duta program studi. Cerita sukses alumni dan pengalaman menarik dari mahasiswa aktif dapat memberikan daya tarik yang lebih besar bagi calon mahasiswa baru.
4	Sumber Daya Manusia	Beberapa indikator ketercapaian dari kriteria SDM sudah baik seperti kecukupan jumlah DTSP, kualifikasi akademik, jabatan akademik, penugasan DTSP sebagai pembimbing, ekuivalensi waktu mengajar penuh DTSP, Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir, Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir, dan publikasi ilmiah. Namun beberapa indikator yang perlu peningkatan antara lain: Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Pada umumnya ketercapaian	Untuk itu diperlukan upaya sebagai berikut: Meningkatkan jumlah mahasiswa di masing-masing prodi. Meningkatkan sitasi artikel karya ilmiah. Melaksanakan rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		rasio pada beberapa prodi belum mencapai standar, Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir, dan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP.	bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Dari hasil temuan kriteria keuangan dimana: Nilai rata-rata di Fakultas Vokasi, Program Pascasarjana untuk prodi MM dan MIKOM, dan Fakultas Sosial Humaniora yaitu ≥ 3 . Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kriteria keuangan baik sedangkan sarana prasarana sangat baik. Namun untuk prodi Akuntansi dan manajemen nilai rata-rata kriteria C.5 di bawah 3. Nilai rata-rata di Fakultas Sains Teknologi dan Program Pascasarjana untuk prodi MTS, Penjas S2 sebesar < 3 . Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kriteria keuangan kurang (dibawah standar maksimal).	Diperlukan kebijakan universitas dalam meningkatkan standar mutu kriteria C.5 keuangan dan sarana prasarana dengan mengimplementasikan SOP bidang keuangan, memperbanyak generate income dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Universitas mulai dari sewa Lapangan olahraga, sewa gedung, dll.
6	Pendidikan dan Pembelajaran	Program studi sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang baik. Namun bukti penyusunan kurikulum didampingi oleh pakar atau asosiasi perlu dilengkapi.	Prodi perlu melakukan pemutakhiran secara berkala, terkait isi RPS, struktur kurikulum, dll. yang dilengkapi dengan dokumentasi.
		RPS sudah memuat CPL mata kuliah, akan tetapi pengukuran CPL untuk penilaian mahasiswa belum dilakukan. Bukti kesesuaian RPS dalam bentuk jurnal perkuliahan	perlu dikembangkan sistem oleh DSTI yang bisa mengukur CPL mata kuliah dan nilai mahasiswa berdasarkan CPL.

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		belum didokumentasikan serta bukti peninjauan secara berkala.	
		Untuk proses monitoring dan evaluasi jurnal perkuliahan belum berjalan maksimal.	implementasi kurikulum bisa mengacu format OBE yang dibantu oleh sistem yang dikembangkan DSTI. Disamping itu Prodi juga perlu membentuk tim di tingkat prodi untuk monev proses pembelajaran dan merumuskan tindak lanjut temuan monev
		Interaksi antara dosen dan mahasiswa sudah sepenuhnya memanfaatkan fasilitas online dan offline. Walaupun belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring.	universitas bisa menyediakan fasilitas dokumentasi audio visual di tiap kelas.
		Penilaian hasil pembelajaran telah dilakukan dengan teknik dan instrumen yang lengkap, meskipun hasilnya belum dijadikan umpan balik proses perbaikan. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran saat ini hanya dilakukan satu kali per semester yaitu pada akhir semester yang dilakukan oleh Direktorat Akademik namun hasilnya belum digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran	Dilakukan analisis data hasil dari pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran
7	Penelitian	Prodi sudah memiliki peta jalan penelitian tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang menjadi acuan penelitian dosen. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi namun dari sisi jumlah masih perlu ditingkatkan. Selain itu, tidak semua dokumentasi penelitian dosen saat ini dihimpun dalam repository yang mudah diakses oleh publik	perlu dilakukan evaluasi terkait relevansi antara peta jalan dengan penelitian dosen dan dokumentasi penelitian dosen dihimpun dalam repository yang mudah diakses oleh publik
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	Beberapa program studi belum menunjukkan peta jalan PkM seperti prodi Pengelolaan Perhotelan, Administrasi Bisnis, Teknik Sipil, MTS, Penjas S2. Berdasarkan wawancara sebagian kegiatan	UPPS diharapkan segera mendorong prodi untuk merumuskan peta jalan yang selaras dengan peta jalan PkM UPPS dan Universitas.

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		PKM dosen yang sejalan dengan kegiatan Riset dosen. Program studi belum melakukan evaluasi capaian PkM terhadap perbaikan relevansinya, serta dokumentasi kegiatan yang masih kurang dilakukan secara teratur sehingga sulit untuk mengukur capaian PkM.	
9	Luaran Tri Dharma PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luaran Dharma Pendidikan sudah baik di semua prodi FSH, semua prodi FST, pada program pascasarjana prodi MM, MTI dan MIKOM kecuali MTS, dan Penjas S2, pada fakultas vokasi prodi MI dan TK kecuali Pengelolaan Perhotelan dan AB. 2. Pemenuhan CPL dari waktu ke waktu belum dilakukan pengukuran secara sistematis. 3. IPK di semua prodi rata-rata sudah memenuhi standar yang disyaratkan yaitu $\geq 3,25$ dengan waktu penyelesaian studi tepat waktu $> 50\%$ lulusan dengan masa studi tepat waktu. 4. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa masih kurang baik tingkat nasional dan internasional. 5. Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS masih kurang terutama tingkat Internasional. 6. Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta) masih sangat kurang. 	<p>Berdasarkan hasil capaian tersebut maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • UPPS bisa menggunakan format tabel OBEE yang dibantu sistem untuk pengukuran CPL, yang diukur setiap semester. • Prodi perlu mengupayakan adanya prestasi akademik mahasiswa misalnya best paper, jurnal internasional, dsb. Untuk prestasi non akademik masih perlu ditingkatkan. UPPS, prodi dan universitas perlu mendorong dan mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. • Prodi perlu menjembatani kesulitan mahasiswa terkait dengan penyelesaian masa studi tepat waktu, luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta), publikasi ilmiah mahasiswa terutama tingkat internasional
D	Penjaminan Mutu	Penjaminan mutu program studi yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA) merupakan salah satu elemen kunci dalam memastikan kualitas pendidikan dan keberlanjutan program studi di institusi akademik. BPM mengembangkan dan menetapkan standar serta prosedur penjaminan mutu	Kedepannya BPM perlu mengembangkan dan memelihara sistem informasi mutu yang memudahkan pencatatan, pelaporan, dan analisis data terkait kualitas pendidikan. Sistem ini memungkinkan BPM untuk menyimpan data yang relevan, melacak kemajuan, dan menghasilkan laporan yang diperlukan untuk evaluasi dan

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		yang harus dipatuhi oleh setiap program studi. Standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, penilaian hasil belajar, fasilitas, dan layanan mahasiswa. Prosedur ini dirancang untuk memastikan konsistensi dan kualitas yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan.	perencanaan strategis. Namun perlu dilakukan upaya Pengajuan gugus kendali mutu tingkat fakultas yang merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen di lingkungan fakultas. Gugus kendali mutu ini dibentuk untuk memastikan bahwa semua program studi di fakultas mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan untuk mendukung penerapan praktik-praktik terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan
E	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Namun upaya dalam pengembangan berkelanjutan belum digambarkan dan didokumentasikan dengan baik.	Kedepan dengan adanya wacana perubahan visi misi di tahun 2025, maka perlu diupdate renstra terbaru di tahun 2025 untuk universitas, UPPS dan renop di level prodi.

Berdasarkan hasil diskusi yang tertuang dalam notulen rapat terkait hasil temuan dan rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Perbaiki yang masih kurang (difokuskan). Secara internal perlu dijaga agar selalu bagus, sehingga ketika akan dinilai secara eksternal kita siap. SPMI di tahun mendatang akan dikembangkan. Dokumentasi sangat penting. Jadikan hasil RTM sebagai referensi untuk memperbaiki diri kedepan. Untuk nilai yang sudah bagus dipertahankan, dan perbaiki yang kurang.
- **Warek RIT UBD (Prof. Dr. Edi Surya Negara):** Perlu dikaji kembali terkait faktor penyebab temuan audit. Hasil analisis yang disampaikan belum mampu menangkap hal tersebut. Contoh: Apa yang menjadi faktor penyebab utama animo calon mahasiswa turun. Lalu strategi apa yang paling tepat untuk rekomendasi. Apa yang menjadi kelemahan dan bagaimana solusinya.
- **Deputi AMI (Kurniawan, M.M., M.Kom):** Dalam hal ini kami hanya bisa memotret hasil audit dengan waktu yang singkat. Yang Auditor kejar adalah Angkanya untuk mengetahui ketercapaian target. Selanjutnya penyebab animo dan daya tarik menurun berkaitan juga dengan unit marketing. Perlu merencanakan RKS sesuai dari temuan yang diperoleh untuk meningkatkan

hal-hal yang menjadi kelemahan.

- **Rektor UBD (Prof. Dr Sunda Ariana):** Terkait dengan jumlah mahasiswa yang menurun, maka perlu dilakukan evaluasi secara keseluruhan. Jika kualitas universitas bagus, tentunya mahasiswa dan lulusan akan membantu promosikan UBD. Perlu ditelusuri kembali apa yang menjadi penyebab daya tarik UBD menurun. Ini menjadi PR bagi kita semua, bukan hanya unit marketing.
- **Warek KAK (Dr. Yanti Pasmawati):** Animo calon mahasiswa yang menurun menjadi PR kita semua. Kaprodi juga harus mengetahui daya tampung prodi masing-masing. Mahasiswa internasional yang sedikit perlu diinformasikan berapa persentasenya. Unit kemahasiswaan dan marketing perlu diberikan hasil analisis SWOT dari masing-masing Prodi sebagai referensi bagi tim marketing dan unit kemahasiswaan untuk melakukan strategi pemasaran. BPMA Perlu memberikan informasi tentang hasil analisis SWOT tersebut kepada unit terkait.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Pelaporan terkait mahasiswa asing juga harus dimasukkan sebagai mahasiswa asing karena selama ini kita memiliki mahasiswa asing namun semuanya tidak dilaporkan. Prodi perlu mendesain matakuliah atau kursus yang menarik untuk menarik mahasiswa lokal dan asing. Selanjutnya kegiatan yang diajukan dalam RKS harus bertujuan untuk meningkatkan kekurangan yang ada.
- **Warek RIT (Prof. Dr. Edi Surya Negara):** Tanggung jawab setiap unit harus jelas (Perlu dipastikan). Biar tidak ada ukuran yang di generalisasi pada saat penyusunan RKS.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Setiap bagian perlu mengupayakan usaha untuk peningkatan jumlah mahasiswa. Dimulai dari kurikulum untuk dievaluasi dan diperbaiki. Peningkatan sertifikasi mahasiswa. Perlu koordinasi antara kaprodi dan tim marketing untuk menambah jumlah mahasiswa. Selesaikan SWOT nya untuk sampai di tahapan strategi karna akan membuat RKS. Bagaimana mendesain kurikulum yang menarik juga perlu diperhatikan. Tugas-tugas mahasiswa bisa didokumentasikan dalam bentuk video dan diposting di sosmed untuk ajang promosi juga.
- **Deputi AMI (Kurniawan, M.M., M.Kom):** Peningkatan terkait DOP/BOP dari berbagai sumber, khususnya terkait generated income. Standar yang disyaratkan untuk mendapat point tertinggi yaitu nilai 4 belum tercapai, karena

masih banyak prodi yang nilainya tidak sampai di angka 4.

- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Generated income sudah harus dimulai, jadi tidak hanya fokus pada uang dari mahasiswa, terlebih lagi SPP mahasiswa tidak mengcover DOP yang disyaratkan standar. Kaprodi juga dapat melibatkan mahasiswa untuk mendapatkan generated income.
- **Deputi AMI (Kurniawan, M.M., M.Kom):** Kemudahan akses repository untuk penelitian yang akan diakses public sangat diperlukan. Roadmap PKM belum tersedia. Hibah dari pihak internasional juga belum ada.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Untuk penyusunan RKS harus fokus pada kekurangan yang akan ditingkatkan, namun perlu diperhatikan bahwa kegiatan yang diajukan dalam RKS tersebut akan menyumbang untuk IKU PT pada elemen yang mana. Kegiatan yang direncanakan harus fektif dan efisien, yang penting dapat meningkatkan IKU PT.

5. Kesimpulan

- a. Seluruh hasil temuan audit (A M I) telah disampaikan kepada program studi, fakultas, dan unit kerja terkait.
- b. Setiap tindak lanjut akan dilaporkan kepada Rektor UBD dibawah koordinasi Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi.

6. Penutup

Demikian laporan RTM tahun akademik 2023-2024 ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas proses tahapan pengendalian terhadap proses dan hasil AMI bidang akademik. Selanjutnya terhadap hasil RTM tersebut dapat menjadi dasar dalam pengendalian dalam rangkaproses mempertahankan dan meningkatkan SPMI dan menjadikan UBD BERMUTU untuk TETAP MAJU DAN UNGGUL.

LAMPIRAN 1 : Undangan RTM



BADAN PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

Palembang, 24 Agustus 2024

Nomor : 019/BPM-Univ.BD/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Kepada Yth.

1. Rektor
2. Wakil Rektor
3. Direktur Pascasarjana
4. Direktur Unit
5. Manajer Unit
6. Dekan Fakultas
7. Ketua Program Studi
8. Tim AMI Universitas Bina Darma

Di

Palembang

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Bina Darma dalam rangkaian proses Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023-2024, maka dengan ini kami dari Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi mengundang bapak/ibu untuk hadir pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Ruang	Peserta
1	Senin 26 Agustus 2024	08.00 s.d Selesai	Ruang Rapat Prof. Dr. H. Zainudin Ismail, M.M.	Seluruh Tamu Undangan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Badan Penjaminan Mutu dan
Akreditasi
Kepala,

Mega Silvia, S.E., M.Si., Ph.D

Lampiran 2 : Foto Dokumentasi RTM





Lampiran 3 : Daftar Hadir



YAYASAN BINA DARMA PALEMBANG
UNIVERSITAS BINA DARMA

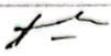
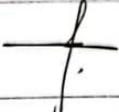
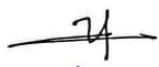
BADAN PENJAMIN MUTU DAN AKREDITASI

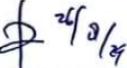
Jl. Jenderal Ahmad Yani No 3, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

DAFTAR HADIR RAPAT

1. Hari : Senin
2. Tanggal : 26 Agustus 2024
3. Waktu : 08.00 s.d selesai
4. Tempat : Ruang Rapat Prof. Dr. Zainudin Ismail, MM
5. Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
6. Pimpinan Rapat : Rektor Universitas Bina Darma

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M.	Rektor Universitas Bina Darma	
2	M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., Ph.D.	Wakil Rektor Bidang Akademik	
3	Ria Andryani, M.M., M.Kom.	Wakil Rektor Bidang SDM	
4	Prof. Dr. Edi Surya Negara, M.Kom.	Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Teknologi	
5	Dr. Yanti Pasmawati, M.T.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	
6	Mega Silvia, S.E., M.Si., Ph.D.	Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi	
7	Ely Mulyati, ST., MT	Deputi Pengembangan Sistem Mutu dan Pengendalian Dokumen (SPMI)	
8	Kurniawan, M.M., M.Kom.	Deputi Audit Mutu Internal	
9	Dr. Tata Sutabri	Dekan FST.	
10	Dr. Novira Sukmawati, M.Pd.	Kapradik. Pendid. Olahraga	
11	Dr. Fitri Aprilia, M.Pd.	Kapradik. Sastra Inggris	
12	Dr. Hastari Mayrita, M.Pd.	Kapradik. Pendid. Bahasa Indonesia	

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
13	Dr. Itryah, MA	Ketua Prodi Psi	
14	Ade Kencana Jaya	WR Keuangan	
15	Waspoda		
16	Dani Erlucyan	ruHimedia	
17	Timur Daw. P	Ka. Prog TK	
18	Ahmad syazli .m.kom	DSTI	
19	Irman Effendy	DSTI	
20	Rendi triadi	Pasca	
21	Aprizal Fikri	MBKM	
22	Leon A. Adhilla	DRPM	
23	M. Haris Satria	Penjas Sz	
24	AGUSTRIYANTI	DTPA	
25	Marina	Perpustakaan	
26	Seni Marianty	Unit Kemahasiswaan	
27	Usman Apandi	TI Sz	
28	Edi Supratman	Karis dan Alumni	
29	Andrian Novindy	MP / Auditor	

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
30	Vini Sahfari	Prodi Mi	
31	Citra Hikmah Farid	Prodi Saing	Citra k.
32	Ch. Desi K.	Prodi T. kel	
33	Nina Paramita	Prodi T. Electro	
34	Desi Utami Anggraeni	LPT	
35	Pahma Santhi Z	MIKOM	
36	Prisnawati	Manajemen S	
37	Rahmi	Electro	
38	ALEX WIJAYA	T. LITRANKA	
39	RAHMAT MURTIANDA	DIIB	
40	RASMILA	MARKETING	
41	Nuzsop A	FSH	
42			
43			
44			
45			